

**PENGARUH PENGGUNAAN LAPTOP SEBAGAI
PENUNJANG KEGIATAN AKADEMIS TARUNA TINGKAT
SATU DI POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA**

Aghia Rista Dewi

Jurusan Komunikasi Penerbangan, Politeknik Penerbangan Surabaya
Jl. Jemur Andayani I/73, Surabaya 60236
Email: aghiaristad@gmail.com

Abstrak

Di era yang serba *digital* saat ini, *gadget* sudah menjadi kebutuhan primer bagi setiap orang. Salah satu *gadget* yang penulis bahas dalam tugas akhir ini yaitu laptop. Dengan laptop pekerjaan yang awalnya berat akan terasa ringan, ilmu pengetahuan pun semakin bertambah, dan mempermudah manusia dalam melakukan komunikasi jarak jauh. Hal ini tentu juga berlaku bagi taruna tingkat satu di Politeknik Penerbangan Surabaya. Dimana taruna akan lebih mudah dan terbantu dengan adanya penggunaan laptop sebagai penunjang kegiatan akademis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan laptop sebagai penunjang kegiatan akademis taruna tingkat satu di Politeknik Penerbangan Surabaya melalui 3 kategori yaitu tingkat kepentingan, tingkat pemanfaatan dan tingkat hambatan penggunaan laptop. Deskripsi kualitatif adalah metode yang digunakan peneliti untuk mendeskripsikan fakta atau data dari pengaruh penggunaan laptop sebagai penunjang kegiatan akademis taruna tingkat satu di Politeknik Penerbangan Surabaya. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner atau angket. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pengaruh penggunaan laptop sebagai penunjang kegiatan akademis tingkat satu di Politeknik Penerbangan Surabaya memiliki hubungan yang sangat kuat dengan presentase 93,75%. Hal ini dirincikan sebagai berikut: 1) Tingkat kepentingan penggunaan laptop dengan presentase 96,5%. 2) Tingkat pemanfaatan penggunaan laptop dengan presentase 93,75%. 3) Tingkat hambatan dengan tidak menggunakan laptop presentase 91%.

Kata kunci: *taruna tingkat satu, tingkat kepentingan penggunaan laptop, tingkat pemanfaatan penggunaan laptop, tingkat hambatan tidak menggunakan laptop*

Abstract

In today's digital era, gadgets have become a primary need for everyone. One of the gadgets that the author discussed in this final project is a laptop. With laptops that are initially heavy work will feel light, knowledge is also increasing, and makes it easier for humans to make long-distance communication. This of course also applies to cadets in the Aviation Polytechnic of Surabaya. Where cadets will be easier and helped by the use of laptops to support academic activities. This research aims to determine the effect of using a laptop as a supporting level one cadets academic activity in Aviation Polytechnic of Surabaya through 3 categories, namely the level of interest, the level of utilization and the level of barriers to laptop use. Qualitative description is a method used by researchers to describe facts or data from the influence of using laptops to support academic activities of cadets at the Aviation Polytechnic of Surabaya. Data collection methods used were questionnaires or questionnaires. Based on the results of the study it can be seen that the influence of the use of laptops to support academic activities at the Aviation Polytechnic of Surabaya has a very strong relationship with a percentage of 93.75%. This is detailed as follows: 1) The importance level of using a laptop with a percentage of 96.5%. 2) The level of use of laptops with a percentage of 93.75%. 3) The level of resistance by not using a laptop is 91%.

Keywords: *level one cadets, the level of importance of laptop use, the level of laptop usage utilization, the level of barriers to not using a laptop*

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan teknologi, *gadget* berperan penting dalam kehidupan sehari-hari. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi ini sangat berperan penting pada suatu daerah bahkan negara. Dengan adanya teknologi yang semakin canggih, manusia mampu dengan mudah mengakses apapun dimana pun dan kapan pun baik menggunakan *handphone* atau pun *laptop*. Namun kecanggihan teknologi tidak akan selalu berdampak positif melainkan juga bisa berdampak negati. *Gadget* sendiri saat ini memiliki peran penting dalam perkembangan *soft skill* dan *hard skill* individu. Banyak manfaat yang akan diperoleh apabila *gadget* dapat difungsikan sebagaimana mestinya. Dengan *gadget* dan kemajuan teknologi informasi yang ada, seseorang mampu mengembangkan kreatifitasnya dan mampu menghasilkan pundi-pundi uang melalui bisnis *online*. Tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa selain manfaat yang didapat, penggunaan *gadget* juga memiliki hambatan yang bisa mempengaruhi kehidupan seseorang. Oleh sebab itu, dalam hal ini diperlukan pemahaman serta perhatian khusus bagi orang dewasa supaya dapat mengawasi penggunaan *gadget* untuk anak belum cukup umur. Salah satu yang termasuk dalam *gadget* adalah *laptop*. *Laptop* atau *notebook* adalah komputer bergerak yang berukuran relatif kecil dan ringan. Sumber daya *laptop* berasal dari baterai atau adaptor A/C yang dapat digunakan untuk mengisi ulang baterai dan menyalakan *laptop* itu sendiri. Di era digital ini *laptop* sudah menjadi kebutuhan dasar bagi setiap orang. Dengan bentuknya yang mudah dibawa serta fungsi yang ditawarkan seperti komputer rumahan, *laptop* menjadi alat teknologi informasi dan komunikasi yang hampir setiap orang miliki. Politeknik Penerbangan (Poltekbang) Surabaya merupakan salah satu perguruan tinggi di

bidang penerbangan di bawah Kementerian Perhubungan Udara. Terdapat tujuh program studi yang ada di Politeknik Penerbangan Surabaya, yaitu Teknik Listrik Bandara, Teknik Telekomunikasi dan Navigasi Udara, Lalu Lintas Udara, Teknik Pesawat Udara, Manajemen Transportasi Udara, Komunikasi Penerbangan, dan Teknik Bangunan Landasan. *Laptop* seringkali di lingkungan pendidikan pada umumnya, digunakan untuk kegiatan akademis maupun non akademis. Sama halnya dengan Poltekbang Surabaya, para taruna pun juga cukup bergantung dengan teknologi ini (*laptop*). Taruna Poltekbang Surabaya juga tidak lepas dari penggunaan *laptop* dalam kegiatan sehari-hari. Dengan latar belakang inilah penulis melakukan pengamatan bahwa banyak taruna Poltekbang Surabaya yang menggunakan *laptop* dalam kesehariannya.

Selama proses pengamatan, penulis menemukan bahwa terdapat prodi yang masih dibatasi dalam hal penggunaan *laptop* baik dari segi kegiatan akademis maupun non akademis. Secara tidak langsung, hal ini dapat menghambat aktivitas para taruna dalam kegiatan sehari-hari. Data di atas diambil dari Subbag Administrasi Akademika Taruna Politeknik Penerbangan Surabaya dan merupakan jumlah dari taruna tingkat satu angkatan 2019. Dapat dilihat jumlah taruna tingkat satu di Politeknik Penerbangan Surabaya dimana tentunya dari jumlah tersebut juga dapat diketahui berapa *laptop* yang dimiliki tiap taruna. Dari penggunaan *laptop* tersebut, tentunya ada manfaat dan hambatan yang dirasakan juga ada nilai positif dan negatif yang dialami dalam kegiatan akademis taruna. Poltekbang Surabaya merupakan lembaga yang mempersiapkan taruna dalam memasuki dunia kerja. Tolak ukur taruna untuk meningkatkan kualitas dapat dilihat dari kegiatan akademis taruna selama menjalani pendidikan. Dengan adanya

laptop yang dimiliki setiap taruna memberikan akses kemudahan dalam kegiatan akademis. Bentuk kegiatan akademis dan non akademis taruna akan dianalisa dengan melihat penggunaan laptop pada taruna tingkat satu di Politeknik Penerbangan Surabaya dengan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum diketahuinya tingkat kepentingan penggunaan laptop pada kegiatan akademis taruna tingkat satu di Poltekbang Surabaya.
2. Belum diketahuinya tingkat pemanfaatan penggunaan laptop pada kegiatan akademis taruna tingkat satu di Poltekbang Surabaya.
3. Belum diketahuinya tingkat hambatan jika tidak ada penggunaan laptop pada kegiatan akademis taruna tingkat satu di Poltekbang Surabaya.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, penulis bermaksud membuat penelitian tugas akhir dengan judul, yaitu “Pengaruh Penggunaan Laptop Sebagai Penunjang Kegiatan Akademis Taruna Tingkat Satu Di Politeknik Penerbangan Surabaya.” Berdasarkan pokok masalah di atas, penulis bermaksud merumuskan permasalahan tersebut sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tingkat kepentingan penggunaan laptop pada kegiatan akademis taruna tingkat satu di Poltekbang Surabaya?
2. Bagaimanakah tingkat pemanfaatan penggunaan laptop pada kegiatan akademis taruna tingkat satu di Poltekbang Surabaya?
3. Bagaimanakah tingkat hambatan jika tidak ada penggunaan laptop pada

kegiatan akademis taruna tingkat satu di Poltekbang Surabaya?

Menyadari akan terbatasnya waktu dan kemampuan, masalah yang akan dibatasi adalah penggunaan laptop sebagai penunjang kegiatan akademis taruna tingkat satu di Poltekbang Surabaya. Dari uraian di atas tujuan yang ingin dicapai penulis, yaitu:

1. Mengetahui tingkat kepentingan penggunaan laptop pada kegiatan akademis taruna tingkat satu di Poltekbang Surabaya.
2. Mengetahui tingkat pemanfaatan dari penggunaan laptop pada kegiatan akademis taruna tingkat satu Poltekbang Surabaya.
3. Mengetahui tingkat hambatan dari tidak adanya penggunaan laptop pada kegiatan akademis taruna tingkat satu di Poltekbang Surabaya.

Hipotesis berasal dari Bahasa Yunani yaitu “*hypo*” yang berarti di bawah dan “*thesis*” yang berarti pendirian/ pendapat/ kepastian. Jadi hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu masalah yang sifatnya masih praduga karena harus dibuktikan terlebih dahulu. Menurut Sugiyono (2014) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori (p. 132). Kebenaran dari hipotesis itu harus dibuktikan melalui data yang terkumpul.

Dari penelitian ini, penulis membuat hipotesis yaitu penggunaan laptop sebagai penunjang kegiatan akademis sangat penting serta tingkat pemanfaatan penggunaan laptop lebih tinggi dibanding tingkat hambatan bagi taruna tingkat satu di Poltekbang Surabaya.

Adapun manfaat yang ingin dicapai penulis,

yaitu:

1. Menambah pengetahuan tentang penggunaan laptop bagi kegiatan akademis taruna.
2. Memberikan manfaat baik bagi taruna maupun Poltekbang Surabaya itu sendiri agar lebih maju dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi.

^METODE PENELITIAN

Kegiatan penelitian yang benar berangkat dari inti atau rumusan masalah dan tujuan penelitian yang hendak dicapai. Langkah-langkah yang diambil peneliti termasuk dalam menentukan rancangan penelitian harus didasarkan atas permasalahan dan tujuan penelitian. Namun dalam penelitian kualitatif akan lebih tepat kalau peneliti melakukan penjajakan lapangan terlebih dahulu. Rancangan penelitian kualitatif dapat berkembang sesuai dengan keadaan lapangan, bersifat umum dan berfungsi memberi gambaran kepada peneliti. Definisi tentang metode penelitian, metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis (Sugiyono, 2013). Melihat penjelasan tersebut maka peneliti ingin menyajikan

permasalahan yang penulis angkat di Politeknik Penerbangan Surabaya dengan membandingkan teori-teori yang telah ada. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini akan ditunjukkan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian kualitatif variabel dibedakan menjadi dua yaitu variabel bebas (*independent variable*) dilambangkan dengan X dan variabel terikat (*dependent variable*) dilambangkan dengan Y. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain sedangkan variabel terikat adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. *Variable independent*

(X) merupakan variabel bebas yang nantinya akan mempengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian ini *variable independent* adalah penggunaan laptop. *Variable dependent* (Y) adalah variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel lainnya. Dalam penelitian ini kegiatan akademis. Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian (Arikunto, 2013). Jadi yang dimaksud populasi adalah individu yang memiliki sifat yang sama walaupun prosentase kesamaan itu sedikit, atau dengan kata lain seluruh individu yang akan dijadikan sebagai obyek penelitian. Sedangkan, populasi adalah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, penulis mencoba mengambil populasi dari

PROSIDING
SEMINAR NASIONAL INOVASI TEKNOLOGI PENERBANGAN (SNITP) TAHUN 2020
ISSN : 2548-8112

taruna tingkat satu Prodi D 3 Komunikasi Penerbangan, D 3 Teknik Pesawat Udara dan dosen pengajar di Poltekbang Surabaya. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2010). Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti dan apabila subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto, 2010). Dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil yang diambil dari populasi yang diteliti, sehingga sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Karena tidak semua data dan informasi akan di proses dan tidak semua orang atau benda akan di teliti, melainkan cukup dengan menggunakan sampel yang mewakilinya. Metode pengambilan sampel atau teknik sampling ini adalah suatu cara mengambil sampel representatif dari populasi. Pengambilan sampel ini harus dilakukan secara teliti dan selektif sehingga di peroleh sampel yang benar-benar dapat mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Dalam penelitian ini, penulis menentukan sampel sebanyak 60 dengan pembagian 20 taruna tingkat satu Prodi D 3 Komunikasi Penerbangan, 20 taruna tingkat satu Prodi D 3 Teknik Pesawat Udara, dan 20 dosen di Poltekbang Surabaya. Definisi objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai

variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Dalam penelitian ini, objek penelitian difokuskan pada taruna tingkat satu Prodi D 3 Komunikasi Penerbangan, D 3 Teknik Pesawat Udara dan dosen pengajar di Poltekbang Surabaya. Penulis juga menyertakan populasi dan sampel agar lebih mempermudah dalam kegiatan penelitian.

Metode penelitian berasal dari kata *Metdhos* (tata cara) dan *Logos* (pengetahuan) adalah tata cara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan. Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisifikasi masalah (Sugiyono,2010). Maka dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan, diperlukan penelitian yang akurat dan tepat dalam metodenya.

Untuk mempermudah penulis dalam menyelesaikan permasalahan yang diangkat dalam tugas akhir, penulis memerlukan data dan fakta yang ada di Poltekbang Surabaya, sehingga penulis mengambil beberapa metode pengumpulan data. Adapun metodologi penelitian (metode pengumpulan data) yang digunakan untuk permasalahan penulis adalah sebagai berikut. Pengertian observasi adalah suatu cara untuk mengumpulkan data penelitian dengan mempunyai sifat dasar *naturalistic* yang berlangsung dalam konteks natural, pelakunya berpartisipasi secara wajar dalam interaksi (Supriyati, 2011). Observasi yang berarti pengamatan bertujuan untuk

PROSIDING
SEMINAR NASIONAL INOVASI TEKNOLOGI PENERBANGAN (SNITP) TAHUN 2020
ISSN : 2548-8112

mendapatkan ide tentang suatu masalah, sehingga diperoleh pemahaman terhadap informasi/keterangan yang diperoleh sebelumnya. Observasi ini merupakan pengumpulan bahan penulisan tugas akhir dengan mengadakan pengamatan langsung dalam hal ini pengaruh penggunaan laptop sebagai penunjang kegiatan akademis taruna tingkat satu di Poltekbang Surabaya.

Pengamatan langsung yang dilakukan penulis bertujuan untuk mendapatkan data tentang suatu masalah, sehingga diperoleh pemahaman atau sebagai alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya

Kuesioner merupakan teknik pengambilan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2012). Isi kuesioner dalam penelitian ini yaitu mengajukan daftar pertanyaan tentang pengaruh penggunaan laptop terhadap taruna tingkat satu Prodi D

3 Komunikasi Penerbangan, D 3 Teknik Pesawat Udara dan dosen pengajar di Poltekbang Surabaya.

Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan dasar-dasar teori, data berupa kutipan yang bersumber dari literatur yang relevan dengan penggunaan laptop terhadap taruna tingkat satu di Poltekbang Surabaya. Diharapkan studi kepustakaan ini akan dapat menunjang pengolahan data yang kemudian dikumpulkan untuk kemudian ditarik kesimpulan.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2010). Instrumen merupakan

pengumpul data dalam penelitian. Tujuan dari penggunaan instrumen adalah untuk memudahkan peneliti dalam mengambil dan mengolah data. Dalam penelitian ini instrumen yang akan digunakan adalah berupa kuesioner (angket).

Kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini bersifat tertutup, yaitu kuesioner yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban dan responden tinggal memilihnya. Penelitian ini berusaha mengetahui tingkat kepentingan serta pemanfaatan dan hambatan penggunaan laptop sebagai penunjang kegiatan akademis taruna tingkat satu di Poltekbang Surabaya. Adapun teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yang bersifat eksploratif. Penelitian deskriptif bertujuan mendefinisikan suatu keadaan atau fenomena secara apa adanya (Sukamadinata, 2009). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan orang secara individual maupun kelompok (Sukamadinata, 2009). Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena analisis datanya berupa kata-kata tertulis atau lisan dan mempertimbangkan pendapat orang lain yang bisa disebut dengan narasumber. Sedangkan penelitian eksploratif adalah penelitian yang berusaha menggali tentang sebab-sebab terjadinya sesuatu (Arikunto, 2010). Penelitian yang bersifat eksploratif juga berusaha menggali pengetahuan baru untuk mengetahui suatu permasalahan yang sedang terjadi atau dapat terjadi. Jadi metode deskriptif eksploratif adalah

penelitian dengan pemecahan masalah yang digali secara luas tentang sebab-sebab atau hal-hal yang mempengaruhi terjadinya sesuatu berdasarkan fakta-fakta yang terjadi di lapangan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan skala *likert* sehingga data yang diperoleh nantinya diolah ke bagan dengan menggunakan rumus Solvin untuk diuraikan menggunakan kalimat. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2010). Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari yang sangat positif sampai sangat negatif. Biasanya teknik pengolahan dan hasil kuisisioner menggunakan skala likert dimana alternatif jawaban nilai positif 5 sampai dengan 1 dan dapat berupa kata-kata antara lain: sangat setuju, setuju, netral atau biasa tidak setuju dan sangat tidak setuju. Namun kadang kala, peneliti juga bisa menggunakan skala *likert* dimana alternatif jawaban dengan empat skala penilaian yaitu 4 sampai dengan 1 dan berupa kata-kata antara lain: sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Modifikasi terhadap skala *likert* dimaksud untuk menghilangkan kelemahan yang terkandung oleh skala lima tingkat, dengan alasan yang dikemukakan seperti dibawah ini (Hadi, 1991):

1. Kategori *undecided* itu mempunyai arti ganda, bisa diartikan belum dapat memusutkan atau memberi jawaban (menurut konsep aslinya), bisa juga diartikan netral, setuju tidak, tidak setuju pun tidak, atau bahkan ragu-ragu. Kategori jawaban ganda arti ini tentu saja tidak diharapkan dalam suatu instrument.

2. Tersedianya jawaban yang ditengah menimbulkan jawaban ke tengah (central tendency effect), terutama bagi mereka yang ragu-ragu atas arah kecenderungan pendapat responden, kearah setuju atau ke arah tidak setuju. Jika disediakan kategori jawaban “netral atau biasa” akan menghilangkan banyak data penelitian sehingga mengurangi banyaknya informasi yang dapat dijarah para reponden.

Dibawah ini merupakan contoh kuesioner model modifikasi skala likert dengan empat skala penilaian sebagai berikut :

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Selanjutnya untuk menetapkan peringkat dalam variable penelitian dapat dilihat dari Kemudian dapat diketahui kekuatan kriteria presentasi skor tanggapan responden terhadap skor ideal dengan menggunakan tabel sebagai berikut:

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
< 0,19	Sangat Rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2009

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis melakukan penelitian di Politeknik Penerbangan Surabaya yang berlokasi di Jl. Jemur Handayani I/73. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2019 sampai bulan Juli 2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, penulis akan mencantumkan hasil dari teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam tugas akhir ini. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepentingan, tingkat pemanfaatan, dan tingkat hambatan dari penggunaan laptop sebagai media penunjang dalam kegiatan akademis taruna tingkat satu di Poltekbang Surabaya.

Pembahasan akan difokuskan pada penjelasan mengenai temuan penelitian pada tugas akhir ini. Pembahasan hasil penelitian pengaruh penggunaan laptop sebagai penunjang kegiatan akademis taruna tingkat satu di Poltekbang Surabaya akan dibagi menjadi 3 kategori, yaitu :

1. Tingkat kepentingan penggunaan laptop sebagai penunjang kegiatan akademis taruna tingkat satu di Poltekbang Surabaya

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepentingan penggunaan laptop sebagai penunjang kegiatan akademis taruna tingkat satu di Poltekbang Surabaya dalam kategori sangat tinggi. Berdasarkan perhitungan dari tabel 4.2 dilihat bahwa taruna memiliki tingkat kepentingan penggunaan laptop pada kegiatan akademis maupun non akademis dalam kategori sangat tinggi dengan presentase 96,5%. Penulis juga membuat kuesioner

dengan responden dosen, hal ini bertujuan untuk menjadi bahan pendukung dalam penelitian karena dosen merupakan pengajar yang juga ikut andil dalam kegiatan akademis taruna. Sehingga penulis ingin mengetahui tingkat kepentingan penggunaan laptop bagi taruna tingkat satu dari sisi dosen. Hasil perhitungan kuesioner dosen dapat dilihat pada tabel

4.5 menunjukkan bahwa menurut dosen tingkat kepentingan penggunaan laptop pada taruna tingkat satu di Poltekbang Surabaya dalam kategori sangat tinggi dengan presentase 95%.

Tingkat kepentingan penggunaan laptop memiliki kategori sangat tinggi karena di era yang serba digital ini tentu taruna diharapkan mampu mengoperasikan dan memahami laptop dengan baik, serta tidak dapat dipungkiri bahwa dunia kerja saat ini akan lebih mempertimbangkan seorang pelamar yang memiliki kemampuan lebih dalam bidang teknologi informasi. Selain itu dengan penggunaan laptop juga akan membantu taruna dalam menyelesaikan tugas perkuliahan.

2. Tingkat pemanfaatan penggunaan laptop sebagai penunjang kegiatan akademis taruna tingkat satu di Poltekbang Surabaya

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan penggunaan laptop sebagai penunjang kegiatan akademis taruna tingkat satu di Poltekbang Surabaya dalam kategori sangat tinggi. Berdasarkan perhitungan dari tabel 4.2 dilihat bahwa taruna memiliki tingkat pemanfaatan penggunaan laptop pada kegiatan akademis maupun non akademis dalam

kategori sangat tinggi dengan presentase 93,75%. Sedangkan hasil perhitungan kuesioner dari sisi dosen pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa menurut dosen pemanfaatan penggunaan laptop bagi taruna tingkat satu juga masuk dalam kategori sangat tinggi dengan presentase 92%.

Tingkat pemanfaatan penggunaan laptop memiliki kategori tinggi karena baik menurut taruna maupun dosen laptop sangat membantu proses pembelajaran *e-learning*, tugas perkuliahan akan lebih mudah diberikan atau dikirimkan dalam bentuk *softcopy* melalui perantara laptop, dosen juga dapat menganjurkan taruna mencari materi tambahan melalui internet yang ada pada laptop, dan taruna dapat memanfaatkan laptop sebagai wadah penyaluran hobinya

Tingkat hambatan jika tidak ada penggunaan laptop sebagai penunjang kegiatan akademis taruna tingkat satu di Poltekbang Surabaya

Dari hasil penelitian mengenai tingkat hambatan penggunaan laptop berdasarkan tabel 4.2 sebanyak 91% responden taruna setuju jika perkuliahan akan terhambat dengan tidak adanya penggunaan laptop sebagai media penunjang kegiatan akademis. Sedangkan hasil perhitungan kuesioner dari sisi dosen pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa menurut dosen sebanyak 66,5% setuju apabila taruna akan mengalami hambatan dalam proses belajar mengajar jika tidak menggunakan laptop.

Tingkat hambatan dengan tidak adanya penggunaan laptop termasuk kedalam kategori tinggi karena taruna akan mengalami kesulitan ketika mengerjakan tugas tanpa bantuan laptop, mencari tambahan materi tanpa bantuan internet yang ada pada laptop, dan baik dosen maupun taruna akan mengalami hambatan jika pada saat proses belajar mengajar tidak menggunakan laptop.

Berdasarkan dari analisa data dan pembahasan secara keseluruhan penelitian ini sudah dapat melihat fenomena dan fakta yang terjadi dalam penggunaan laptop pada taruna tingkat satu di Poltekbang Surabaya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan laptop sebagai media penunjang kegiatan akademis memiliki pengaruh yang sangat kuat dengan presentase 93,75%. Hal ini terlihat dari pertama aspek tingkat kepentingan dengan presentase 96,5%. Aspek ini terlihat dengan kegiatan akademis taruna tingkat satu di Poltekbang Surabaya yang melibatkan laptop sebagai media penunjang kegiatan akademis seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Kedua dari aspek tingkat pemanfaatan dengan presentase 93,75%. Aspek ini terlihat dengan pemanfaatan laptop oleh taruna dalam kegiatan akademis maupun non akademis. Ketiga dari aspek tingkat hambatan dengan presentase 91%. Sebanyak 91% taruna berpendapat bahwa kegiatan akademis maupun non akademis akan mengalami hambatan atau kesulitan apabila tidak menggunakan bantuan laptop. Penulis juga menyertakan hasil kuesioner

PROSIDING
SEMINAR NASIONAL INOVASI TEKNOLOGI PENERBANGAN (SNITP) TAHUN 2020
ISSN : 2548-8112

dosen untuk mendukung penelitian ini. Dimana dosen berperan sebagai pengajar bagi para taruna, sehingga pendapat dari dosen juga akan mempengaruhi proses kegiatan akademis taruna. Dari hasil data kuesioner dosen, penggunaan laptop sebagai media penunjang kegiatan akademis taruna tingkat satu di Poltekbang Surabaya memiliki pengaruh yang sanbat kuar dengan presentase 84,5%. Hal ini terlihat dari pertama aspek tingkat kepentingan dengan presentase 95%, kedua aspek tingkat pemanfaatan dengan presentase 92%, dan ketiga aspek tingkat hambatan dengan presentase 66,5%.

Berdasarkan hasil peneilitan, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran dari penulis yaitu penggunaan laptop pada kegiatan akademis taruna tingkat satu di Poltekbang Surabaya masih dapat ditingkatkan dan menjadikan laptop sebagai media penunjang kegiatan adekmis serta membantu meningkatkan prestasi akademis maupun non akademis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih karena selama mengikuti Pendidikan D III Komunikasi Penerbangan sampai proses penyelesaian tugas akhir, berbagai pihak telah memberikan fasilitas, membantu, membina dan membimbing penulis untuk itu khususnya kepada :

1. Bapak Achmad Setiyo Prabowo, S.T.,
M.T. selaku Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya serta seluruh civitas manajemen Politeknik Penerbangan Surabaya,
2. Orang tua dan kakak yang senantiasa mendukung dan memberikan doa tiada henti,

3. Ibu Fatmawati, M.Pd, selaku pembimbing materi yang senantiasa membantu penulisan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini,
4. Bapak Syahrul Aman, A.Md, selaku pembimbing penulisan yang senantiasa membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini,
5. Ibu Dr. Laila Rochmawati, S.S., M.Pd, selaku Ketua Program Studi Komunikasi Penerbangan di Politeknik Penerbangan Surabaya,
6. Para dosen dan pengajar yang telah memberikan berbagai wawasan serta ilmu terbaik sebagai bahan landasan maeri dalam karya tulis ini,
7. Rekan-rekan taruna dan taruni Program Studi Komunikasi Penerbangan Angkatan III yang membantu memberikan semangat dan motivasi,
8. Adik-adik taruna dan taruni Program Studi Komunikasi Penerbangan Angkatan IV A, IV B, V A, dan V B yang selalu mendukung penulis selama melakukan penyelesaian tugas akhir

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [2] Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [3] Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [4] Budhi, R. K. (2010). *Studi Efektifitas Penggunaan Jejaring Sosial Sebagai Penunjang Proses Pembelajaran Pada Mahasiswa Fakultas Teknologi*

PROSIDING
SEMINAR NASIONAL INOVASI TEKNOLOGI PENERBANGAN (SNITP) TAHUN 2020
ISSN : 2548-8112

Infomasi dan Komunikasi
Universitas Semarang. Semarang:
Jurnal Universitas Semarang.

- [5] Depdikbud. (1990). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- [6] Effendi, O. U. (2000). *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- [7] Hadi, S. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen*. Yogyakarta: Andi Offset.
- [8] J.Supranto. (2003). *Metode Penelitian Hukum dan Statistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [9] Kementerian Negara Riset dan Teknologi. (2006). *Buku Putih. Penelitian Pengembangan dan Penerapan IPTEK Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi Tahun 2005-2025*. Jakarta: Kementerian Negara Riset dan Teknologi.
- [10] Munandar, U. (1990). *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: PT. Gramedia.
- [11] Munandar, U. (1990). *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: PT. Gramedia.